

Model Pembelajaran Kelas Praktek Conversation (Percakapan) Pada Masa Pandemi Bagi Mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana

Ni Ketut Sri Rahayuni

Universitas Udayana

Korespondensi Penulis: sri_rahayuni@unud.ac.id

Abstract. *Through this research process, it is hoped that the most appropriate and effective learning model can be developed in a conversation practice class at the Faculty of Economics and Business. It is hoped that the results of this research will provide a general idea for the English course teaching teams in all faculties regarding the appropriate learning process in guiding students so that they can then apply it directly both in lectures and in accordance with the pandemic period when they have to study from home.*

Keywords: *Conversation, Classroom Learning Model, Pandemic*

Abstrak. Melalui proses penelitian ini, diharapkan nantinya dapat tersusun suatu model pembelajaran yang paling tepat dan efektif pada sebuah kelas praktek conversation (percakapan) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagi para tim pengajar mata kuliah Bahasa Inggris di semua fakultas tentang bagaimana proses pembelajaran yang tepat dalam menuntun mahasiswa agar nantinya dapat mengaplikasikannya langsung baik dalam perkuliahan maupun yang sesuai dengan masa pandemi ketika mereka harus belajar dari rumah.

Kata Kunci: Conversation (Percakapan), Model Pembelajaran Kelas, Pandemi

PENDAHULUAN

Rencana pembelajaran pada semua mata kuliah di semua universitas menjadi hal yang sangat penting untuk disiapkan, yang tentunya dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya keterampilan berbahasa Inggris baik ketika mereka sudah bekerja nanti dengan istilah English for Specific Purposes. Para pengajar mata kuliah bahasa Inggris tentunya diharapkan dapat menyiapkan model pembelajaran yang sesuai bagi kebutuhan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mata kuliah Bahasa Inggris meskipun sebagai salah satu mata kuliah pendukung, nantinya dapat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman global yang akan dihadapi mahasiswa setelah bekerja.

Dalam berbagai pengalaman yang didapat, sebagian mahasiswa merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan pada mata kuliah ini. Aada mahasiswa yang hanya menerima apa yang dijelaskan oleh dosen saja, dan di saat yang bersamaan mereka mengalami kesulitan saat diminta belajar secara mandiri, baik secara individu maupun berkelompok. Pada beberapa kondisi atau situasi dalam proses pembelajaran bahkan terdapat kondisi dimana belum adanya komunikasi yang baik di antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa itu sendiri dalam sebuah kelas. Hal lain yang terjadi adalah motivasi dan partisipasi aktif

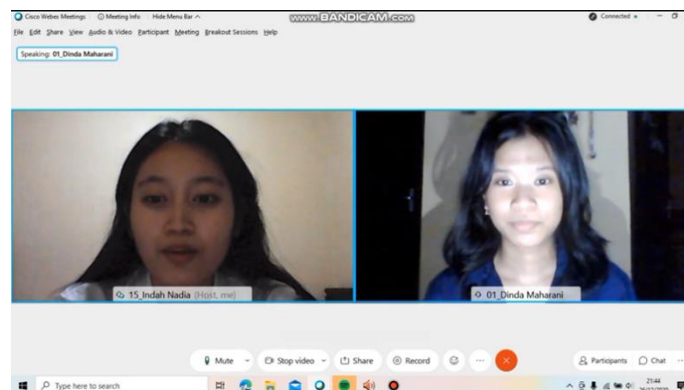
mahasiswa selama proses perkuliahan, terutama dalam masa pandemic menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dua masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana model pembelajaran bahasa Inggris kelas percakapan yang tepat dan efektif bagi mahasiswa Universitas Udayana pada masa pandemi?
2. Bagaimana peranan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi bagi mahasiswa Universitas Udayana?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada beberapa kali kesempatan mahasiswa juga diajak bermain peran dengan menentukan mereka menjadi siapa dalam kegiatan tersebut. Dengan bermain peran seperti ini maka proses dialog atau melakukan percakapan akan dapat tercapai dengan baik. Role Play adalah kegiatan pembelajaran termasuk berbicara atau berdialog dengan cara bermain peran. Pada beberapa kali kesempatan, mahasiswa diajak untuk bermain peran dan melakukan percakapan sesuai dengan peran dan topik yang sedang dibahas. Salah satu contohnya saat membahas topik mengenai interview antara pembawa acara pada suatu acara televisi dengan artis atau figure public yang dikenal banyak orang. Setiap grup menentukan akan menjadi siapa kemudian menyusun berbagai pertanyaan yang sesuai dengan profesi masing-masing. Percakapan secara aktif dilakukan dalam model kegiatan bermain peran seperti ini. Mahasiswa diharuskan menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan yang dilakukan. Tentu saja sebelumnya mahasiswa dapat melakukan konsultasi tentang tata bahasa atau kosakata yang sesuai dengan dosen yang mengajar, kemudian berlatih. Contoh kegiatan bermain peran ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



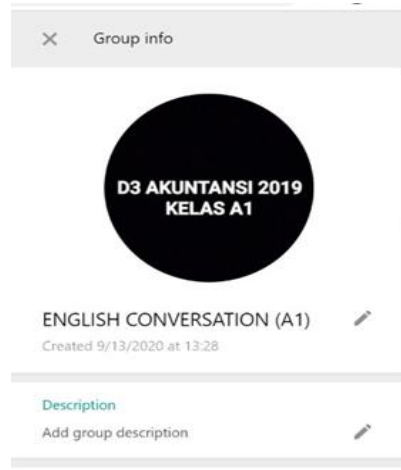
Model pembelajaran atau perkuliahan lainnya yang dilakukan pada perkuliahan ini juga dengan model reportase atau sebagai jurnalis. Kegiatan ini dilakukan dengan format mahasiswa siap melaporkan kegiatan yang sedang populer atau terjadi dan kalau bisa mereka harus mencari kegiatan atau laporan yang berhubungan dengan bidang ilmu mereka yaitu ekonomi dan bisnis. Contohnya saat perkuliahan ada yang melaporkan mengenai kondisi ekonomi pada masa pandemi secara spesifik yang mempengaruhi kegiatan atau aktivitas di pasar tradisional di salah satu wilayah di kota Denpasar. Anggota grup membagi diri untuk bisa berperan menjadi pembaca berita, reporter yang melaporkan kondisi langsung di pasar tradisional dan juga sebagai pedagang di pasar. Jurnalis mencari informasi secara terpisah dengan situasi dan kondisi yang dapat disesuaikan. Contoh saat mahasiswa menjadi jurnalis atau reporter seperti gambar di bawah ini.



Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa beberapa siswa yang aktif mengikuti semua kegiatan atau berpartisipasi dikelas praktek percakapan Bahasa Inggris ini akhirnya dapat melakukan banyak model percakapan atau keterampilan berbicara dengan penuh percaya diri dan dalam hal pengucapan atau pelafalannya dengan baik meski belum sempurna. Ketika tugas pertama mereka mengenalkan diri dan juga anggota keluarganya, kemudian mereka juga melakukan percakapan dengan teman teman sekelasnya, mereka dapat menjawab dengan tepat dan sesuai dengan apa yang ditanyakan. Mereka penuh percaya diri dan bersemangat dengan menunjukkan foto atau gambar anggota keluarga mereka dan langsung juga mendeskripsikannya. Bahkan sebagian dari mereka juga dapat melakukan sedikit kreasi dengan memberikan detail yang berbeda dari penjelasan temannya yg lain, seperti bagaimana ekspresi ibunya saat marah atau bagaimana perasaannya saat kakaknya menikah.

Sementara untuk menjawab pertanyaan ketiga dari penelitian ini, yaitu tentang bagaimana peranan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi bagi mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana maka akan dijelaskan berikut ini.

Dalam memudahkan berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa kelas ini, maka dibuat sebuah whatsapp group dengan judul sesuai nama kelas.



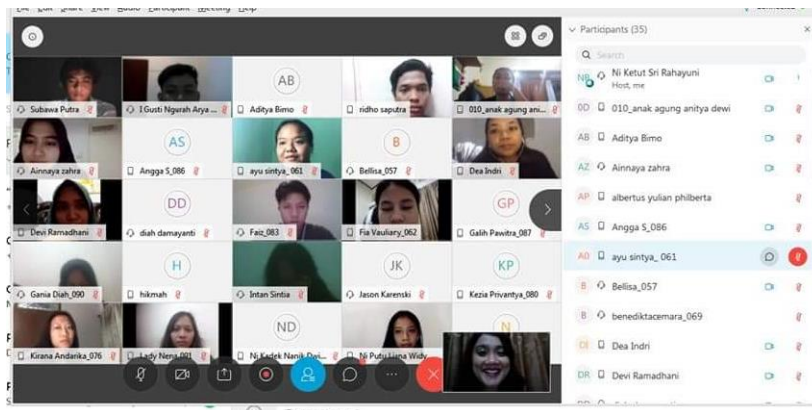
Dalam melaksanakan perkuliahan, dosen pengajar melakukannya dengan beberapa tahapan atau cara. Cara pertama adalah dengan memanfaatkan OASE yang memang digunakan oleh Universitas Udayana. Pada penggunaan OASE ini dilakukan terutama dalam hal memberikan atau membagi materi berupa slides atau PPT yang sudah sempat disampaikan pada perkuliahan sebelumnya. Dosen pengajar juga dapat menggunakan teknologi seperti menggunakan video youtube atau beberapa link e-book yang tersedia untuk menambah suplemen kebutuhan bacaan atau informasi terkait beberapa materi yang diberikan kepada mahasiswa.

Mahasiswa diberikan materi yang umum seperti bagaimana melakukan percakapan umum berkaitan dengan topik umum dulu. Mereka diajak melakukan praktek bagaimana cara bertanya dan juga merespon atau menjawab pertanyaan dalam sebuah percakapan. Mahasiswa diajak lebih banyak melakukan praktek langsung percakapan dibandingkan mempelajari Kembali teori secara lebih detail atau spesifik.

Pada beberapa materi disajikan topik yang memang berkaitan erat dengan Ekonomi dan Bisnis seperti pada contoh slide yang disampaikan di atas yaitu mengenai cara mengucapkan persentase dan aritmatika dalam Bahasa Inggris.

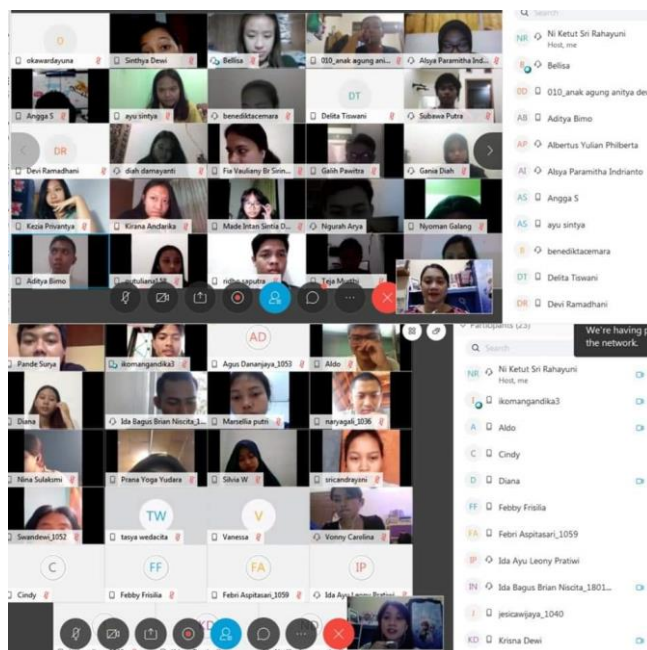
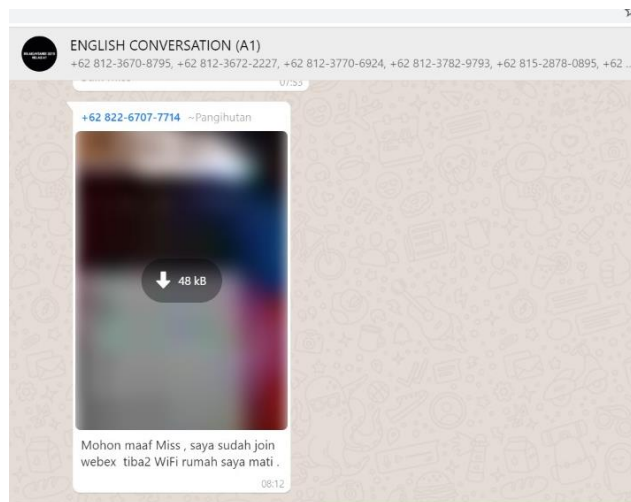
Selain sebagai wadah dalam menyampaikan informasi seperti PPT atau slide dan link youtube dan e-book yang dapat dibaca atau ditonton oleh mahasiswa, OASE juga sangat bermanfaat bagi dosen dalam menyampaikan model quiz bagi mahasiswa. Pada penggunaan metode quiz dalam OASE ini, memudahkan dosen untuk mengatur beberapa hal berkaitan dengan quiz itu sendiri.

Selain penggunaan OASE, teknologi juga sangat baik digunakan dalam bentuk aplikasi Cisco Webex. Universitas Udayana sudah menggunakan aplikasi ini semenjak pandemic Covid-19 terjadi dan berdampak pada perkuliahan



Namun selain banyak manfaat yang dapat dirasakan dari pemanfaatan teknologi dalam perkuliahan, tentunya masih ada juga kendala atau kekurangan dalam penggunaannya. Dalam beberapa perkuliahan, terkadang banyak mahasiswa bahkan dosen pun mengalami kendala jaringan atau koneksi internet ketika perkuliahan melalui aplikasi webex sedang berlangsung.

Berikut beberapa bukti dari wa group dan foto saat webex berlangsung yang menyatakan bahwa beberapa pihak mengalami gangguan koneksi internet atau jaringan sehingga mempengaruhi pula pada komunikasi saat perkuliahan. Hal ini saat berpengaruh terutama ketika tengah dilakukan praktek percakapan di webex maupun ketika dosen menyampaikan informasi atau review terkait praktek percakapan yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis didasarkan pada kebutuhan para mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari metode dan media pengajaran yang sudah dilaksanakan di dalam kelas. Pada masa pandemi dosen dapat memaksimalkan metode pengajarannya dengan memberikan materi yang dapat dilaksanakan secara online oleh mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi webex secara maksimal. Dalam hal pemanfaatan teknologi, dosen pengajar telah menggunakannya dengan baik untuk dapat mendukung perkuliahan. Aplikasi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi ini adalah WA grup, OASE dan juga Cisco Webex.

Namun selain banyak manfaat yang dapat dirasakan dari pemanfaatan teknologi dalam perkuliahan, tentunya masih ada juga kendala atau kekurangan dalam penggunaannya. Dalam beberapa perkuliahan, terkadang banyak mahasiswa bahkan dosen pun mengalami kendala jaringan atau koneksi internet ketika perkuliahan melalui aplikasi webex sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Harold & Campbell, Russel. *Teaching English as a Second Language*, New Delhi: Mc Graw Hill International Publishing Company. 1972.
- Brumfit, C.J.dan Johnson, Keith. *The Communicative Approach to Language Teaching*. Great Britain: Cambridge University Press, 1979.
- Catton, DavidMarket Leader, Upper Intermediate Business English, England: Longman. ISBN-0582 434645 (www.market-leader.net). . 2001.
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998).*Developments in English for specific purposes* Cambridge: Cambridge University Press.
- Hutchinson and Waters. (1987).*English for specific purposes*, New York: CambridgeUniversity.
- Jordan, R. R. (1997). *English for academic purposes:A guide and resource book for teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Renandya, Willy A. dan Nilda R. Sunga. *Language Curriculum and Instruction in Multicultural Societies*, Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. 2001.
- Richards Jack C. John Plat dan Heidi Platt. *Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistic*, London: Longman, 1993.